

BAB 4

Paydi – Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi

Garis Besar Bab

Pengenalan PAYDI

Peraturan Terkait Paydi dan Polis Asuransi Jiwa Unit linked

Jenis-jenis Produk Unit linked

- Berdasarkan Frekuensi Pembayaran Premi

- Berdasarkan Fitur Produk

Fitur Unit linked

Jenis-jenis Biaya

- Biaya Awal Penjualan atau harga *Bid Offer*

- Biaya Manajemen Dana

- Biaya Manfaat

- Biaya Polis

- Biaya Administrasi

- Biaya Tebus

- Biaya Cuti Premi

- Biaya Peralihan Dana

Struktur dan Jenis Dana Unit linked

- Struktur Dana Unit linked

- Definisi Dana Unit linked

- Jenis-jenis Investasi Dana Unit linked

- Strategi atau Kebijakan Investasi

Bagaimana Produk Unit linked Bekerja?

- Bagaimana Premi Tunggal Unit linked Bekerja?

- Bagaimana Premi Berkala Unit linked Bekerja?

Manfaat dan Risiko Berinvestasi di Unit linked

- Pengumpulan atau Diversifikasi

- Fleksibilitas

- Biaya Rata-rata

- Manajemen Profesional

- Kemampuan

- Administrasi

- Risiko Berinvestasi di Unit linked

Perbandingan Dengan Reksadana

Kapan Unit linked Sesuai?

1. PENGENALAN

PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) memerlukan pembahasan sendiri karena polis ini berbeda dengan polis asuransi jiwa tradisional. PAYDI adalah produk asuransi yang paling sedikit memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dan memberikan manfaat yang mengacu pada hasil investasi dari kumpulan dana yang khusus dibentuk untuk produk asuransi baik yang dinyatakan dalam bentuk unit maupun nonunit, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.

2. PERATURAN TERKAIT PAYDI DAN POLIS ASURANSI UNIT LINK

- a. memiliki manfaat paling sedikit perlindungan terhadap risiko kematian dan manfaat yang dikaitkan dengan kinerja investasi;
- b. memiliki masa pertanggungan paling sedikit 5 (lima) tahun;
- c. memiliki strategi investasi yang spesifik; dan
- d. memberikan pilihan kepada Pemegang Polis untuk menarik sebagian atau seluruh Nilai Tunai yang telah terbentuk sebelum masa pertanggungan berakhir.

Risiko kematian sebagaimana dimaksud butir 2a) bagi Perusahaan Asuransi Umum adalah risiko kematian akibat kecelakaan diri.

Risiko kematian sebagaimana dimaksud pada bagi Perusahaan Asuransi Jiwa adalah risiko kematian alami dan/atau risiko kematian akibat kecelakaan diri.

Subdana pada PAYDI dapat dinyatakan dalam bentuk unit (disebut unit link) atau non-unit

Polis Asuransi untuk PAYDI unit link dan non-unit harus memenuhi ketentuan mengenai Polis Asuransi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan reasuransi mengenai Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi, dan paling sedikit memuat ketentuan sebagai berikut:

- a) jangka waktu bagi Pemegang Polis untuk mempelajari Polis Asuransi dan Pemegang Polis dapat membatalkan Polis Asuransi dalam jangka waktu tersebut dengan menerima pengembalian Premi atau Kontribusi yang sudah dibayarkan setelah dikurangi biaya administrasi;
- b) nama Subdana yang mencerminkan strategi investasi tertentu dan proporsi alokasi investasinya;
- c) cara dan frekuensi penghitungan NAB dari Subdana;
- d) cara dan frekuensi penghitungan NAB per unit untuk PAYDI yang memiliki Subdana dinyatakan dalam unit;
- e) pembentukan, pencairan, dan penarikan Nilai Tunai yang menjadi hak Pemegang Polis, termasuk waktu pelaksanaannya dan NAB per unit yang digunakan sebagai acuan;
- f) hak Pemegang Polis Asuransi untuk memilih satu atau lebih Subdana, dalam hal PAYDI memiliki lebih dari 1 (satu) Subdana;

- g) hak Pemegang Polis Asuransi untuk memindahkan dana (fund switching) dari satu Subdana PAYDI ke Subdana PAYDI yang lain, dalam hal PAYDI memiliki lebih dari 1 (satu) Subdana;
- h) hak Pemegang Polis Asuransi untuk tidak membayar Premi atau Kontribusi dalam suatu periode tertentu (premium holiday), dalam hal Premi atau Kontribusi dibayarkan secara berkala;
- i) rincian seluruh biaya yang dibebankan kepada Pemegang Polis, termasuk besaran, waktu, dan cara pembebanannya;
- j) ketentuan terkait penarikan sebagian atau seluruh Nilai Tunai oleh Pemegang Polis;
- k) cara dan frekuensi penghitungan Nilai Tunai yang menjadi hak Pemegang Polis;
- l) jaminan yang diberikan Perusahaan beserta tata cara dan persyaratan untuk memperoleh jaminan tersebut, antara lain jaminan atas Nilai Tunai dan jaminan atas imbal hasil investasi; dan
- m) fitur lain yang dimiliki PAYDI, seperti loyalty bonus, jaminan polis asuransi tidak batal dalam periode tertentu (no lapse guarantee), dan penambahan Nilai Tunai yang bersumber dari pembagian surplus underwriting pada asuransi syariah.

Nilai Tunai untuk PAYDI yang tidak digaransi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) untuk PAYDI yang memiliki Subdana yang dinyatakan dalam bentuk unit ditentukan berdasarkan jumlah unit dan NAB per unit untuk Subdana yang bersangkutan pada waktu tertentu; dan
- b) untuk PAYDI yang memiliki Subdana yang dinyatakan dalam bentuk non-unit ditentukan berdasarkan bagian dari Premi atau Kontribusi (asuransi Syariah) yang dialokasikan untuk pembentukan Nilai Tunai, hasil pengembangan dana, dan biaya-biaya yang dibebankan sesuai dengan ketentuan Polis Asuransi.

Nilai Tunai untuk PAYDI yang digaransi adalah nilai terbesar antara manfaat yang digaransi sebagaimana tercantum dalam Polis Asuransi dan Nilai Tunai yang ditentukan dengan cara sebagaimana dimaksud pada Nilai Tunai untuk PAYDI yang tidak digaransi diatas.

Pertama, dalam jenis polis PAYDI Unit Link, risiko investasi seluruhnya berada di pemegang polis. Nilai polis secara langsung terkait dengan nilai aset yang bersangkutan. Kedua, alokasi premi untuk biaya manfaat asuransi dan investasi tidak menjadi satu dan transparan. Ke tiga, proteksi meninggal dalam jenis polis ini bisa kecil atau besar dan bervariasi manfaatnya sehingga polis ini lebih melayani keperluan investasi perorangan dibandingkan dengan memberikan proteksi kematian. Ke empat, polis ini tunduk pada peraturan dan perijinan yang berbeda dari OJK dibandingkan dengan peraturan bagi produk asuransi tradisional.

3. JENIS-JENIS PRODUK UNIT LINKED (UL)

Polis UL memiliki tiga tujuan yaitu proteksi, tabungan dan investasi. UL dapat diklasifikasikan berdasarkan frekuensi pembayaran premi atau berdasarkan fitur produk.

3.1 Berdasarkan Pembayaran Premi

3.1.1 Premi Tunggal

Dalam program premi tunggal, premi hanya dibayarkan satu kali saja untuk membeli unit suatu dana. Penekanannya adalah pada tabungan dan investasi jangka panjang. Namun, bisa saja program ini digunakan untuk proteksi meskipun bukan hal yang umum terjadi. Biasanya memiliki pilihan Top-up subdana.

3.1.2 Premi Berkala

Untuk program ini, premi dibayarkan secara terjadwal. Unit dibeli setelah pembayaran premi diterima.

Program premi berkala biasanya dibeli untuk tujuan proteksi. Selain proteksi asuransi jiwa, cacat total dan tetap, penyakit kritis dan bentuk lain proteksi juga tersedia. Fasilitas bervariasi sesuai dengan tingkat proteksi asuransi merupakan fitur umum dan fasilitas Cuti Premi, penarikan sebagian dan *top up* sesuai peraturan administrasi penanggung, biasanya diperbolehkan.

3.2 Berdasarkan Fitur Produk

3.2.1 Unit linked Seumur Hidup

Asuransi ini sama dengan program asuransi jiwa seumur hidup polis tradisional karena dirancang untuk memberikan proteksi seumur hidup. Untuk program premi berkala, pemegang polis dapat memilih untuk memvariasikan tingkat proteksi asuransinya.

3.2.2 Unit linked Dwiguna

Dalam asuransi Unit linked Dwiguna biasanya jangka waktu tetap. Jangka waktu dapat untuk periode tertentu, misalnya 5 tahun, atau untuk usia tertentu, misalnya jatuh tempo pada usia 62.

Ketika program jatuh tempo, unit dikonversikan menjadi nilai tunai sesuai dengan harga unit pada saat itu. Beberapa program menyediakan pilihan menjadikan tunai unit pada tanggal tertentu setelah jatuh tempo.

Polis Unit linked dwiguna yang umum adalah program jaminan modal pokok jangka pendek. Di program ini pemegang polis memiliki komitmen hanya untuk jangka pendek saja. Selain mempunyai proteksi asuransi jiwa selama polis berlangsung dan pada saat jaminan modal pokok jatuh tempo, pemegang polis bisa menikmati potensi penghasilan investasi dari kenaikan harga unit.

3.2.3 Unit linked Anuitas

Suatu anuitas menghasilkan serangkaian arus penghasilan bagi pemegang polis selama ia hidup. Dalam program ini, pemegang polis membayar premi tunggal atau premi berkala untuk membeli unit. Ketika pemegang polis pensiun, sejumlah unit tetap dapat dijadikan tunai pada serangkaian waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan akan berfluktuasi tergantung pada harga unit saat pengambilan tunai dilakukan, tetapi dalam jangka panjang nilai unit diharapkan meningkat. Jadi, pemegang polis akan menikmati keuntungan perlindungan terhadap inflasi.

Sebaliknya, jika nilai unit terlalu berfluktuasi maka penghasilan pemegang polis akan terpengaruh. Namun, pembayaran anuitas dapat dilakukan berdasarkan jumlah tetap. Keuntungan bagi pemegang polis adalah ia menerima penghasilan tetap. Kelemahannya, karena nilai polis tergantung pada harga unit, unit yang digunakan untuk pengurangan pembayaran bisa terkikis selama kondisi ekonomi memburuk.

4. FITUR UNIT LINKED

Berikut ini adalah fitur umum dari polis UL:

- memberikan pemegang polis pilihan metode pilihan premi berkala, tunggal atau tunggal *reccurrent* (premi tunggal yang dapat dihentikan pembayarannya);
- unit biasanya dibeli dan dijual menggunakan harga *bid-offer*; misalnya unit dibeli pada harga *offer* (penawaran) dan dijual pada harga *bid* (permintaan);
- unit bisa juga dibeli dan dijual dengan menggunakan konsep harga tunggal di mana harga tunggal digunakan untuk membeli dan menjual unit. Dalam metode ini, premi bersih setelah dikurangi biaya awal penjualan digunakan untuk membeli unit;
- biasanya ada perbedaan 5% antara harga *bid* dan *offer* yang disebut rentangan *bid-offer*. Biaya ini dikenakan penanggung untuk menutupi biaya pengeluaran dalam menerbitkan polis dan kadangkala disebut biaya awal penjualan;
- unit biasanya diperdagangkan berdasarkan harga *forward* yaitu unit dibeli atau dijual berdasarkan harga *offer* dan *bid* yang ditetapkan pada tanggal penilaian berikutnya;
- memiliki sistem alokasi premi meningkat untuk polis dengan premi berkala yang digunakan untuk membeli unit, misalnya 20% di tahun pertama, 50% dalam tahun ke dua dan 100% setelahnya. Premi yang tidak dialokasikan digunakan untuk membiayai pengeluaran perusahaan;
- polis premi berkala dapat dibebankan di depan atau di akhir. Program pembebanan di depan mengalokasikan kurang dari 100% pembayaran premi digunakan untuk membeli unit di tahun-tahun awal. Program pembebanan akhir, sebaliknya,

mengalokasikan 100% untuk pembelian unit. Namun, suatu biaya akan dikenakan jika pemegang polis memutuskan untuk menebus sebagian atau seluruh polis dalam suatu jangka waktu tertentu;

- pilihan dana investasi;
- dana dikelola oleh manajer dana profesional;
- memperbolehkan variasi premi jika proteksi berubah;
- menawarkan keterbukaan akan besarnya premi yang dibayarkan yang digunakan untuk membayar biaya dan berapa besar untuk membeli unit;
- memberikan perlindungan di seluruh dunia selama 24 jam;
- kebanyakan tidak memberikan bonus;
- memperbolehkan penempatan polis sebagai sumber pendanaan;
- penilaian dana dilakukan secara berkala (misalnya mingguan) untuk menentukan harga *offer* dan *bid*;
- beberapa penanggung bisa memberikan pinjaman polis berdasarkan nilai tunai yang didapat pada polis tersebut;
- memperbolehkan penarikan sebagian atau seluruhnya setelah polis aktif selama sejumlah tahun tertentu (biasanya satu tahun);
- memperbolehkan melakukan *top up* premi setiap saat;
- memperbolehkan pemegang polis mengalihkan dana dari satu dana investasi ke dana investasi lainnya baik dalam kasus per kasus atau secara rutin;
- memperbolehkan asuransi tambahan (misalnya penyakit kritis) untuk dilekatkan pada polis;
- menjamin jumlah minimum manfaat meninggal;
- cuti premi (masa di mana tertanggung tidak perlu membayar premi lagi) diperbolehkan untuk polis premi berkala;
- premi yang dibayarkan bisa digunakan untuk pembebasan pajak penghasilan;
- manfaat polis yang dibayarkan bebas pajak.

5. JENIS-JENIS BIAYA

Seperti yang telah disebutkan dalam bagian pengenalan bab ini, alokasi premi tidak terikat dan transparan. Dengan demikian Anda akan bisa mengetahui berapa besar biaya yang dikenakan pada polis UL. Karena biaya ini bervariasi antara perusahaan, ada satu faktor yang perlu Anda pertimbangkan ketika menyeleksi polis UL untuk nasabah Anda. Biaya yang umum di mana nasabah perlu membayar adalah:

- biaya awal penjualan atau rentangan *bid offer*
- biaya manajemen dana
- biaya manfaat
- biaya polis
- biaya administrasi
- biaya tebus
- biaya cuti premi
- biaya pengalihan dana

5.1 Biaya Awal Atau Rentangan *Bid Offer*

Ini adalah biaya bagi perusahaan dalam menjual dana. Biaya awal penjualan biasanya persentase dari jumlah investasi (misalnya 3% atau 5%). Biaya awal penjualan adalah biaya satu kali saja dan dilakukan pada saat pembelian atau pada saat penjualan. Hal ini tidak seperti biaya lain di mana mungkin dikenakan setiap tahun atas kepemilikan saham Anda pada dana bersangkutan.

5.2 Biaya Manajemen Dana

Investasi dari dana unit dikelola oleh manajer investasi profesional. Biaya manajemen dana dibayarkan kepada manajer dana untuk pengawasan portofolio dan untuk manajemen umum dana tersebut, dan juga untuk memberikan kompensasi bagi manajer untuk membiayai pengeluaran yang terjadi selama mengelola dana. Biasanya biaya manajemen berkisar antara 0.5% sampai 2% per tahun. Tingkat biaya ini akan tergantung pada persaingan, jenis aset dalam manajemen dan keuntungan yang diminta oleh penanggung. Dana yang diinvestasikan pada sekuritas pemerintah biasanya dikenakan biaya dengan frekuensi sama seperti menetapkan harga unit. Penetapan harga unit akan mempertimbangkan biaya ini untuk menutupi pengeluaran investasi dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham yaitu penanggung.

5.3 Biaya Manfaat

Ini adalah biaya yang dikenakan kepada nasabah karena penanggung memberikan proteksi untuk hal tertentu seperti meninggal, cacat total dan tetap atau penyakit kritis yang terjadi selama program Unit linked berlangsung. Biaya ini bisa dikenakan bulanan dan biasanya didanai dengan membatalkan sejumlah unit yang setara dengan nilai biaya manfaat.

5.4 Biaya Polis

Biaya ini untuk menutupi pengeluaran administrasi penerbitan polis dan juga pengeluaran rutin mengelola polis. Karena biaya menetapkan uang pertanggungan besar atau kecil lebih kurang sama, penanggung secara otomatis akan mengenakan biaya yang sama untuk setiap polis.

5.5 Biaya Administrasi

Ini adalah biaya untuk menutupi pengeluaran awal polis. Biaya administrasi terjadi karena besarnya biaya menyimpan dan mencatat data dan memberikan pelayanan transaksi kepada pemegang unit. Biaya ini kadangkala mencerminkan biaya tambahan yang dibayarkan kepada manajer dana. Kadangkala biaya ini dibayarkan kepada bank atau organisasi jasa pelayanan dana yang memberikan jasa kepada penanggung. Biaya ini biasanya berkisar antara 0.2% sampai 0.4% dari rata-rata dana aset.

5.6 Biaya Tebus

Biaya tebus adalah biaya yang dibayar nasabah jika ia memutuskan untuk menebus sebagian atau seluruh unitnya sebelum jangka waktu tertentu misalnya tujuh tahun. Biaya ini adalah sebagai kompensasi bagi penanggung untuk menutupi biaya penerbitan dan administrasi polis. Biaya tebus biasanya adalah persentase dari total nilai tunai yang akan diambil atau ditebus oleh nasabah. Biaya ini biasanya menurun dari tahun pertama ke tahun berikutnya.

Misalnya, biaya tebus bisa sebesar:

95% dari nilai tebus di tahun ke 1
85% di tahun ke 2
65% di tahun ke 3
sampai akhirnya menurun menjadi nol.

Jumlah uang untuk biaya tebus dapat dihitung sebagai berikut:

$$A \times B \times \text{harga } bid$$

di mana A adalah faktor tebus atau persentase di atas
 B adalah jumlah unit yang ditebus

5.7 Biaya Cuti Premi

UL memberikan fleksibilitas kepada pemegang polis untuk mengambil cuti premi. Cuti premi maksudnya pemegang polis bisa memilih berhenti membayar premi rutin untuk jangka waktu tertentu selama nilai tunai polis tersebut cukup untuk menutupi premi dan

biaya polisnya. Premi rutin akan dibayarkan melalui pengurangan unit dengan harga *bid*.

Sejumlah biaya, disebut biaya cuti premi, dikenakan pada pemegang polis untuk menggunakan fasilitas cuti premi ini. Biaya ini biasanya jumlah persentase tertentu dari premi rutin yang jatuh tempo. Persentase yang dibayarkan ini biasanya menurun seiring dengan waktu.

Sebagai contoh, biaya cuti premi bisa seperti berikut:

19% nilai tebus di tahun ke 1
7% di tahun ke 2
2% di tahun ke 3

sampai persentase ini akhirnya menurun menjadi nol.

Jumlah uang biaya cuti premi dapat dihitung sebagai berikut:

$$A \times B \times \text{harga } bid$$

di mana A adalah biaya cuti premi seperti di atas

B adalah jumlah unit yang akan ditebus untuk membayar biaya

5.8 Biaya Pengalihan Dana

Biasanya, penanggung memiliki lebih dari satu dana dalam produk ULnya, pemegang polis mempunyai pilihan mengalihkan dana yang dimilikinya ke dana lainnya. Fitur pengalihan dana IL memperbolehkan pemegang polis mengalihkan seluruh atau sebagian dana yang dimilikinya ke dana lainnya yang sesuai dengan profil risiko dan pilihan investasinya. Pengalihan dana yang pertama dalam satu tahun biasanya gratis tetapi pengalihan selanjutnya akan dikenakan biaya pengalihan dana yang biasanya jumlahnya tetap per setiap pengalihan.

6. STRUKTUR DAN JENIS-JENIS DANA UNIT LINKED

Ada dua kemungkinan struktur dana Unit linked sebagai berikut:

a. Akumulasi Unit

Penghasilan investasi dana ini dimasukkan kembali ke dalam dana. Jadi, harga unit akan meningkat.

b. Distribusi Unit

Penghasilan investasi dana ini didistribusikan kepada pemegang polis. Harga unit akan bervariasi sebagai hasil keuntungan atau kerugian modal pokok, tetapi pemegang polis

secara teratur akan menerima penghasilan dalam bentuk penambahan unit atau dalam bentuk menerima pembayaran.

Manfaat dan risiko polis Unit linked sepenuhnya dialihkan ke pemegang polis, terlepas apakah unit diakumulasi atau didistribusikan.

6.2 Definisi Dana-dana Unit linked

Berikut ini adalah beberapa definisi kunci yang seringkali digunakan untuk menjelaskan sifat suatu dana atau hubungan antara dana.

a. *Mother Fund*

Mother fund atau dana induk adalah dana yang sudah ada sejak awal. Dana ini secara bertahap akan menjadi sumber dana-dana selanjutnya.

b. *Feeder Fund*

Feeder fund atau dana pasokan adalah dana yang dimasukkan ke dalam dana yang telah ada (misalnya ke *mother fund*). Meskipun besarnya *feeder fund* bisa berbeda dengan besarnya *mother fund*, tetapi akan langsung dipasok ke dalam dana induk.

c. *Mirror Fund*

Mirror fund atau dana bayangan adalah beberapa dana yang dirancang sesuai dengan dana yang telah ada. *Mirror fund* dengan ketat membayangi komposisi dana yang telah ada dalam hal aset, geografi dan sektor alokasi, juga dalam hal pilihan investasi.

d. **Portofolio**

Untuk membantu para investor menghadapi kerumitan pilihan investasi, penanggung dan lembaga keuangan kadangkala menawarkan dana campuran yang telah ditetapkan sebelumnya kepada para investor (berdasarkan investasi dan profil risiko investor). Dana campuran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai portofolio.

6.3 Jenis-jenis Dana Unit linked

Dana Unit linked dapat diinvestasikan dalam hampir semua instrumen keuangan sampai batas maksimum yang diperbolehkan. Secara umum jenis-jenis dana tersebut adalah:

a. **Dana Ekuitas**

Ini adalah dana yang berkonsentrasi pada investasi di aset ekuitas yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan modal pokok investasi.

b. **Dana Penghasilan, Pendapatan Tetap atau Obligasi**

Dana ini diinvestasikan di obligasi perusahaan, sekuritas pemerintah dan bentuk instrumen pendapatan tetap lainnya di mana aset dipilih berdasarkan karakteristik pendapatan yang dihasilkannya.

c. Dana Kas

Dana ini juga dikenal sebagai Dana Pasar Uang. Dana ini hanya diinvestasikan dalam kas dan bentuk deposito bank lainnya. Sebagai hasilnya, nilai modal pokok dana ini tidak mudah jatuh.

d. Dana Campuran (*managed fund*)

Dana ini cenderung terdiri dari sekumpulan aset biasanya menggunakan proporsi ekuitas yang tinggi dan proporsi instrumen pendapatan tetap yang rendah. Kadangkala, properti atau aset lain dapat menjadi bagian dari portofolio ini. Dana ini juga dikenal sebagai Dana Berimbang di mana ada proporsi investasi yang seimbang antara ekuitas dan pendapatan tetap dalam rentang waktu yang ditentukan.

e. Dana Properti

Dana ini diinvestasikan di properti dan saham properti. Karena properti adalah aset yang tidak likuid, maka tidak selalu memungkinkan untuk menglikuidasi aset dengan cepat jika pemegang polis ingin menjual unit mereka. Jadi, dana properti umumnya memasukkan ketentuan di mana pengambilan unit, kecuali karena kematian, dapat ditunda oleh manajer dana untuk, biasanya, selama 12 bulan.

f. Dana Berdasarkan Negara atau Wilayah Geografi Tertentu

Beberapa dana membatasi investasi pada negara atau wilayah tertentu, misalnya (di Indonesia belum ada ketentuan seperti ini):

- Pertumbuhan ASEAN;
- Jepang; dan
- Eropa.

g. Dana Unit Khusus

Dana lain membatasi investasi pada sektor atau industri tertentu, misalnya:

- komoditi;
- emas;
- perusahaan-perusahaan kecil; dan
- keuangan.

h. Dana Modal Pokok Terjamin atau Modal Pokok Terproteksi

Dengan jenis dana ini, pemegang polis ditawarkan kombinasi keamanan dan kesempatan investasi. Dana modal pokok terjamin adalah dana yang menjanjikan pengembalian jumlah hasil investasi minimum, biasanya setelah jangka waktu tertentu atau pada suatu titik waktu tertentu. Dana Modal Pokok Terproteksi mempunyai cara kerja yang sama tetapi tidak secara jelas memberikan jaminan, dan tergantung pada kinerja aset yang bersangkutan.

Dalam kebanyakan struktur, sejumlah besar dana yang dihimpun diinvestasikan ke instrumen pendapatan tetap (biasanya obligasi) untuk mengamankan bagian uang pemegang polis. Sisa dana digunakan untuk membeli derivatif (biasanya bentuk option) untuk memberikan pertumbuhan investasi potensial dana tersebut. Dana Modal Pokok Terjamin biasanya tertutup, artinya dana ini memiliki jangka berlangganan terbatas dan tanggal jatuh tempo tetap. Umumnya diterbitkan dengan masa sekitar lima tahun.

i. Portofolio Dana Campuran (*Managed Fund Portfolio*)

Portofolio campuran (juga dikenal sebagai Peringkat Risiko atau Dana Gaya Hidup) berasal dari dana campuran yang telah ditetapkan. Tergantung pada tujuan portofolio tersebut, manajer investasi akan memutuskan jumlah investasi untuk ditempatkan di dana ekuitas dan/atau dana pendapatan tetap.

Portofolio campuran tidak sama dengan Dana Campuran di mana hanya ada satu dana dan satu manajer dana. Dalam Dana Campuran, manajer dana memutuskan aset mana yang akan dijadikan sarana investasi. Dalam Portofolio Dana Campuran, ada beragam dana potensial dan satu manajer investasi. Di sini manajer investasi memutuskan dana mana yang akan menjadi sarana investasi.

6.4 Strategi atau Kebijakan Investasi

Setiap dana Polis Unit Link akan berusaha mencapai strategi dan kebijakan investasi yang telah diumumkan dan dinyatakan di brosur penjualan. Beberapa contoh strategi investasi adalah sebagai berikut:

a. Dana Campuran

“Tujuan dana ini adalah memaksimumkan pengembalian investasi yang konsisten dengan portofolio terdiri dari 70% ekuitas dan 30% obligasi perusahaan. Dana ini diharapkan melampaui kinerja tingkat bunga tetap tabungan dan deposito dalam jangka menengah – panjang.”

b. Dana Ekuitas

“Strategi dana ini adalah memaksimalkan pertumbuhan modal pokok melalui ekuitas terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Penghasilan bukan merupakan pertimbangan.”

c. Dana Obligasi

“Dana akan diinvestasikan di obligasi perusahaan dan sekuritas pemerintah dalam mata uang Rupiah. Diharapkan dana ini akan melampaui kinerja deposito tunai dalam jangka menengah dan nilai modal pokok akan tetap aman.”

7. BAGAIMANA PRODUK-PRODUK UNIT LINKED BEKERJA?

Dalam pekerjaan Anda, Anda mungkin ditanya oleh nasabah yang ingin mengetahui nilai polsi Unit Link, mereka setelah polis aktif selama beberapa tahun tertentu atau ingin

mengetahui tingkat pengembalian investasi polis mereka, dsb. Agar bisa menjawab pertanyaan seperti itu, Anda perlu mengetahui bagaimana menghitung berbagai nilai polis nasabah Anda. Di bagian lampiran yang akan dibahas oleh fasilitator atau pengajar program ini, Anda akan mempelajari bagaimana menentukan nilai:

- jumlah unit yang dibeli
- unit yang dibeli dengan premi *top up*
- penarikan dengan membatalkan sejumlah unit
- nilai tunai/nilai tebus dalam n tahun
- nilai pengembalian premi kotor
- manfaat meninggal
- biaya mortalita

Contoh dan cara perhitungan tidak dibahas dalam buku ini.

8. MANFAAT DAN RISIKO BERINVESTASI DI UNIT LINK

Selain mengetahui jenis-jenis biaya yang dikenakan, bagaimana cara kerja dana yang berbeda seperti bagaimana polis premi tunggal dan berkala bekerja, hal penting lain yang harus Anda ketahui adalah manfaat dan risiko berinvestasi di polis Unit Link. Kenyataannya, faktor manfaat dan risiko merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menyeleksi produk yang paling sesuai bagi nasabah Anda.

8.1 Kumpulan (*pool of fund*) atau Diversifikasi

Dana polis Unit Link menawarkan kepada pemegang polis suatu akses pada portofolio “kumpulan” atau “diversifikasi”. Suatu dana umumnya terdiri dari sejumlah saham dan/atau serangkaian obligasi perusahaan. Pemegang polis umumnya tidak bisa memiliki portofolio terdiversifikasi secara pribadi. Portofolio terdiversifikasi mempunyai risiko karakteristik yang lebih baik daripada portofolio yang tidak terdiversifikasi, yaitu suatu dana yang akan melindungi Anda dari penurunan harga saham yang drastis.

Pendiversifikasian tidak bisa melindungi pemegang polis terhadap pergerakan terbalik dari pasar investasi yang luas. Diversifikasi hanya melindungi risiko terhadap “menempatkan terlalu banyak telur dalam satu keranjang” – yaitu menempatkan terlalu banyak uang ke dalam suatu perusahaan sekuritas.

8.2 Fleksibilitas

Polis Unit linked dapat sangat fleksibel karena sifat produk itu sendiri. Pemegang polis Unit linked dapat memvariasikan jumlah proteksi jiwa dengan rentang batas yang sangat luas dan dapat memvariasikan premi, mengambil cuti premi, menambah *top up* premi tunggal atau melakukan penarikan atau penebusan.

Fleksibilitas seperti ini tidak terdapat dalam struktur produk tradisional. Misalnya, Asuransi Dwiguna berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dan Asuransi Jiwa Seumur Hidup memerlukan perhitungan perubahan yang sangat rumit jika pemegang polis ingin merubah tingkat premi atau uang pertanggungsannya. Perubahan ini sangat mahal dan biayanya dimasukan dalam premi yang dikenakan.

8.3 Biaya Dolar Rata-Rata

Biaya Dolar Rata-rata artinya menginvestasikan jumlah yang sama dalam suatu dana dengan interval berkala terlepas dari fluktuasi harga dana tersebut. Dengan menabung secara teratur sejumlah uang tertentu selama beberapa waktu, pemegang polis bisa mengakumulasi modal pada siklus pasar dengan membeli lebih banyak unit ketika harga turun dan membeli lebih sedikit unit ketika harga naik.

Jika Anda berinvestasi untuk jangka panjang, membeli unit suatu dana pada harga berbeda ketika nilai karakteristik dana tersebut naik dan turun, Anda akan mendapatkan bahwa biaya setiap saham lebih rendah daripada harga rata-rata saham selama jangka waktu yang sama. Ini adalah pengaruh menguntungkan dari biaya dolar rata-rata. Sebagai hasilnya, biaya rata-rata unit Anda akan turun, sehingga meningkatkan potensi penghasilan modal pokok yang lebih tinggi dan secara efektif melenyapkan risiko penilaian pasar yang tidak tepat.

8.4 Manajemen Profesional

Manajer dana profesional atau penasehat investasi secara hati-hati menyeleksi saham tertentu dan/atau obligasi di mana dana diinvestasikan. Manajer dana bisa satu orang atau bisa berupa tim.

Selain itu, perusahaan pengelola dana biasanya mempekerjakan peneliti dan juga analis dan strategis investasi untuk memberikan informasi rinci kepada manajer mengenai data dan interpretasinya yang merupakan pertimbangan penting ketika menyeleksi saham atau obligasi. Data dan opini ini membuat manajer bisa memenuhi tujuan dana dan memilih sekuritas yang akan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup dan positif.

8.5 Kemampuan

Investor kecil bisa mengakses dana dengan investasi menengah. Di mana kemungkinan ia tidak akan bisa membeli saham secara langsung dan dengan biaya yang seefektif mungkin dan tingkat investasi yang kecil.

8.6 Administrasi

Pemegang polis, terlepas dari menyimpan dokumen polis dan pernyataan tahunan dari penanggung, tidak perlu khawatir dengan administrasi investasinya. Administrasi portofolio investasi bisa merupakan hal yang rumit.

8.7 Risiko Berinvestasi Di Polis Unit linked

Karena nilai unit polis Unit linked secara langsung terkait dengan kinerja dana investasi aset yang bersangkutan, nilai unit bisa naik atau turun mengikuti dana aset yang bersangkutan. Jadi, mungkin saja nilai polis bisa turun. Dengan demikian, nilai tunai dan jatuh tempo akan berbanding terbalik. Oleh karena itu, sementara potensi tingkat hasil investasi polis Unit linked bisa lebih tinggi dari polis bukan Unit linked, tetapi risikonya juga lebih besar.

9 PERBANDINGAN DENGAN REKSADANA

Polis Unit linked mirip dengan Reksadana.

Perbedaan paling besar antara polis Unit Link dan reksadana adalah, polis Unit Link memberikan proteksi asuransi (manfaat meninggal) dan pengembalian investasi sedangkan reksadana hanya memberikan pengembalian investasi saja. Pada saat pemegang polis meninggal, manfaat dibayarkan baik nilai unit dan manfaat meninggal. Selain manfaat meninggal, beberapa penanggung juga memberikan jenis perlindungan lain seperti manfaat cacat total dan tetap atau manfaat penyakit kritis.

Oleh karena itu, jika nasabah telah mempunyai proteksi asuransi yang cukup, Anda bisa merekomendasikan reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasinya.

10. KAPAN POLIS UNIT LINK SESUAI?

Polis Unit Link cocok untuk nasabah yang telah memiliki proteksi asuransi yang cukup karena tujuan polis ini lebih kepada investasi. Untuk jenis Polis Unit Link yang sesuai bagi nasabah tertentu, Anda perlu melihat toleransi risiko nasabah. Bagi toleransi nasabah yang menolak risiko, dana yang diinvestasikan di obligasi atau campuran obligasi dan dana tunai secara seimbang akan lebih cocok baginya. Sebaliknya, jika nasabah pencari risiko, maka dana ekuitas akan cocok baginya.

Selain toleransi risiko, Anda juga perlu mempertimbangkan jangka waktu investasi. Polis Unit Link dimaksudkan sebagai investasi jangka panjang yaitu 10 tahun ke atas. Hal ini karena investasi jangka panjang membuat nasabah bisa melampaui gejolak turun naik jangka pendek di pasar keuangan dan uangnya mempunyai lebih dari sekedar kesempatan berkembang melalui pemajemukan pengembalian investasi. Kenyataannya, semakin lama jangka waktu investasi di mana seseorang menabung dan berinvestasi, semakin “berisiko” untuk berinvestasi di investasi “risiko rendah”. Hal ini karena investasi jenis ini tidak tumbuh cepat dan tidak membantu nasabah Anda untuk mengalahkan inflasi di jangka panjang. Sebaliknya, nasabah yang mempunyai pandangan investasi jangka pendek (misalnya mendekati usia pensiun) sebaiknya tidak meletakkan uangnya ke dana yang berisiko tinggi (misalnya ekuitas) karena polis akan jatuh tempo pada waktu kondisi pasar buruk dan ia mungkin kehilangan sebagian atau semua modal pokoknya.